

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

D'Topeng Kingdom Foundation merupakan sebuah yayasan yang didirikan dengan tujuan utama untuk melestarikan dan menyelamatkan nilai-nilai sejarah dan budaya Indonesia. Yayasan ini berfokus pada pembangunan museum serta konservasi artefak bersejarah yang memiliki signifikansi penting dalam konteks kebudayaan dan sejarah bangsa. Melalui berbagai program dan kegiatan, D'Topeng Kingdom Foundation berusaha mengangkat kembali kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian budaya sebagai bagian dari identitas nasional. Selain melakukan pengumpulan dan perawatan benda-benda bersejarah, yayasan ini juga aktif mengadakan edukasi dan sosialisasi tentang warisan budaya melalui pameran, seminar, serta program magang yang memberikan pengalaman langsung bagi para peserta dalam bidang pelestarian budaya dan manajemen museum.

Sebagai wujud komitmen untuk memperluas dampak positif terhadap pelestarian budaya sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan edukasi modern, D'Topeng Kingdom Foundation mendirikan anak perusahaan bernama PT. Minilemon Nusantara. Perusahaan ini berlokasi di Surabaya dan Jakarta dan berfokus pada pengembangan media edukatif berbasis teknologi, khususnya yang berkaitan dengan animasi dan video game. PT. Minilemon Nusantara bertujuan mengedukasi anak-anak dan generasi muda tentang nilai-nilai budaya dan moral melalui berbagai produk kreatif dan inovatif. Salah satu proyek unggulan perusahaan adalah serial animasi "Minilemon" yang menampilkan karakter topeng tradisional Indonesia sebagai media penyampaian cerita dan nilai budaya secara menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Selain animasi dan game, PT. Minilemon Nusantara juga mengembangkan berbagai bentuk media edukasi lain, seperti panggung boneka, *podcast parenting*, serta berbagai program kreatif yang membawa pengaruh positif dalam pembentukan karakter anak-anak Indonesia. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan teknologi digital, perusahaan ini berupaya menyediakan platform

edukasi yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik dan membangun karakter yang kuat pada generasi muda.

PT. Minilemon Nusantara berstatus sebagai perusahaan persero terbatas yang secara organisatoris merupakan bagian dari D'Topeng Kingdom Foundation. Perusahaan ini merupakan bagian penting dalam ekosistem yayasan dalam menjalankan visi dan misi pelestarian budaya Indonesia. Dengan dukungan teknologi dan pendekatan kreatif, PT. Minilemon Nusantara berperan sebagai ujung tombak dalam menyebarkan nilai-nilai budaya melalui media yang relevan dengan generasi masa kini.

Secara keseluruhan, D'Topeng Kingdom Foundation dan PT. Minilemon Nusantara bekerja secara sinergis untuk menggabungkan pelestarian budaya tradisional dengan inovasi teknologi modern demi menciptakan warisan budaya yang hidup dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas, khususnya generasi muda Indonesia.

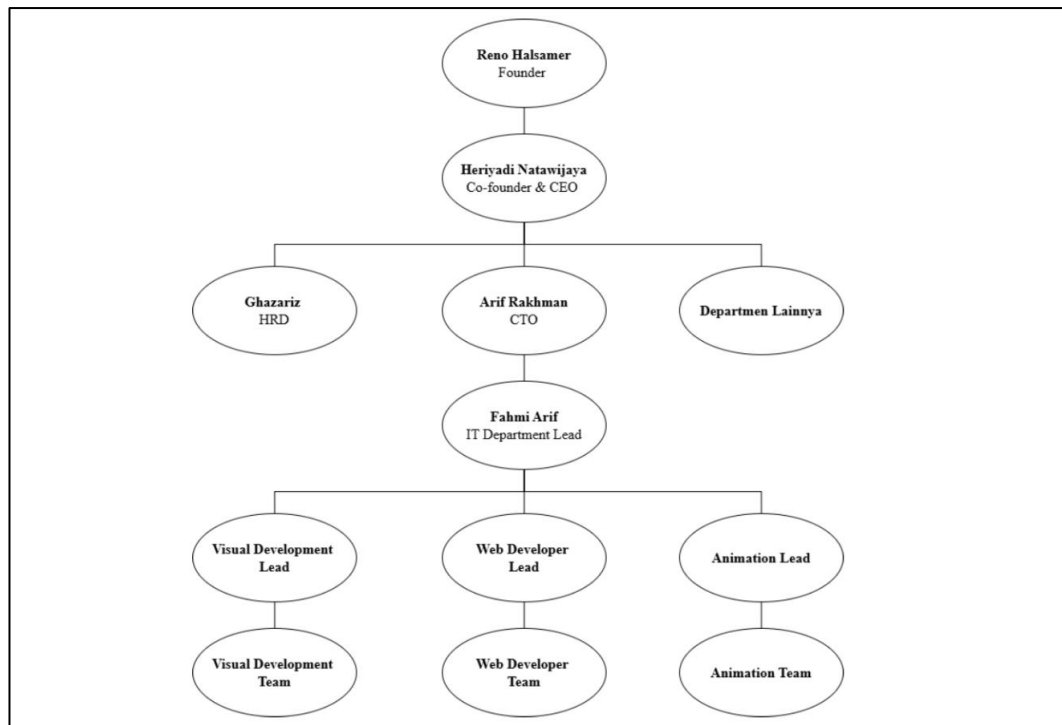
## **2.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi di PT Minilemon Nusantara, khususnya dalam Departemen IT, dirancang secara fleksibel dan berorientasi pada proyek guna menunjang pengembangan produk digital yang adaptif dan kolaboratif. Pada tingkat strategis, perusahaan dipimpin oleh Bapak Heriyadi Natawijaya selaku Co-Founder & Chief Executive Officer (CEO), dengan arahan dari Bapak Reno Halsamer sebagai pendiri yayasan induk yaitu D'Topeng Kingdom Foundation. Sementara itu, pengawasan terhadap arah teknis perusahaan berada di bawah tanggung jawab Bapak Arif Rakhman selaku Chief Technology Officer (CTO), dan manajemen sumber daya manusia dikoordinasikan oleh Bapak Ghazariz sebagai Human Resource Development (HRD).

Penulis ditempatkan dalam Departemen IT, yang dipimpin oleh Bapak Fahmi Arif sebagai IT Department Lead. Di dalam departemen ini, dibentuk tim-proyek yang bersifat dinamis dan adaptif untuk menangani pengembangan berbagai produk digital perusahaan. Salah satu unit kerja utama yang aktif selama masa magang adalah proyek pengembangan Minilemon Media, sebuah platform edukatif berbasis web.

Proyek Minilemon Media dikelola oleh Amelia Rizki Andini selaku Project Manager, dan disusun dalam bentuk tim multidisiplin yang terdiri dari berbagai peran spesialis seperti *frontend developer*, *backend developer*, *UI/UX designer*, dan *quality assurance* (QA). Penulis sendiri berperan sebagai Frontend Web Developer, yang bertanggung jawab dalam membangun antarmuka pengguna. Penulis juga turut berkolaborasi aktif dengan anggota tim lainnya dalam proses sinkronisasi fitur dan pengujian.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi penulis dalam tim, berikut disajikan ilustrasi struktur organisasi proyek Minilemon Media dalam kerangka Departemen IT di PT Minilemon Nusantara.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT Minilemon Nusantara

Struktur organisasi ini dirancang untuk menciptakan alur kerja yang kolaboratif, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap posisi:

1. *Chief Technology Officer* (CTO)

Bapak Arif Rakhman bertanggung jawab atas seluruh strategi dan keputusan teknologi di perusahaan. Perannya meliputi pengawasan arsitektur sistem, pemilihan teknologi (*tech stack*), serta memastikan inovasi teknologi sejalan dengan visi bisnis perusahaan.

## 2. *IT Department Lead*

Bapak Fahmi Arif memimpin operasional harian Departemen IT. Tugasnya adalah mengawasi semua proyek yang berjalan, mengalokasikan sumber daya, serta menjadi jembatan teknis antara tim pengembang dan manajemen tingkat atas.

## 3. *Project Manager (PM)*

Amelia Rizki Andini bertanggung jawab mengelola proyek Minilemon Media dari awal hingga akhir. Perannya mencakup pembuatan rencana proyek, pengaturan jadwal, *monitoring* progres, dan memastikan komunikasi antar anggota tim berjalan lancar.

## 4. *Backend Developer*

Muhammad Asyraf bertugas untuk merancang, membangun, dan memelihara seluruh logika sisi server dan basis data. Tanggung jawabnya meliputi pembuatan API, pengelolaan *database*, implementasi sistem autentikasi, dan memastikan performa serta keamanan *backend*.

## 5. *Frontend Developer*

Tim yang terdiri dari Yumna Kamilah Mahdiyah, Salsabila Putri Azzahra, Berlian Viga Septiani, dan Ade Fathoni Prastya ini bertugas menerjemahkan desain UI/UX menjadi antarmuka web yang interaktif dan responsif. Mereka mengonsumsi API yang disediakan oleh tim *backend* untuk menampilkan data dan fungsionalitas kepada pengguna.

## 6. *UI/UX Designer*

Tim yang terdiri dari Salma Nur Azizah dan Stefanie Mareta Angeline ini bertanggung jawab atas aspek visual dan pengalaman pengguna. Tugas mereka meliputi pembuatan *wireframe*, *mockup*, *prototipe*, serta memastikan alur penggunaan aplikasi yang intuitif dan mudah dipahami.

## 7. *Quality Assurance (QA)*

Reza Octa Fahlevi bertanggung jawab untuk memastikan kualitas produk. Perannya adalah merancang skenario pengujian, melakukan pengujian fungsional pada setiap fitur, melaporkan *bug* yang ditemukan,

dan memverifikasi perbaikan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Dalam struktur kerja ini, penulis, yang berada dalam tim Frontend Developer berkolaborasi langsung secara teknis dengan tim *backend* dan UI/UX. Memastikan bahwa antarmuka pengguna yang dikembangkan selaras dengan desain dan fungsional.

### **2.3 Bidang Usaha**

D'Topeng Kingdom Foundation dan PT. Minilemon Nusantara merupakan dua entitas yang saling terintegrasi dalam misi pelestarian budaya dan edukasi kreatif di Indonesia. Keduanya memiliki bidang usaha yang saling melengkapi, dimulai dari pelestarian nilai sejarah dan budaya, hingga penyampaian nilai-nilai tersebut kepada generasi muda melalui media modern dan interaktif.

#### **1. Pelestarian Sejarah dan Budaya Indonesia**

Sebagai inti dari kegiatan yayasan, D'Topeng Kingdom Foundation berfokus pada upaya penyelamatan dan pelestarian warisan sejarah Indonesia, khususnya dalam bentuk artefak budaya seperti topeng tradisional, senjata kuno, peralatan rumah tangga tradisional, hingga karya seni klasik. Melalui pembangunan museum di berbagai wilayah Indonesia, yayasan ini turut serta dalam upaya menjaga identitas nasional dan menyebarkan kesadaran akan pentingnya budaya lokal kepada masyarakat luas. Museum-museum ini tidak hanya menjadi tempat penyimpanan benda bersejarah, namun juga pusat edukasi budaya bagi generasi muda, wisatawan, dan peneliti.

#### **2. Edukasi Kreatif melalui Media Digital dan Interaktif**

PT. Minilemon Nusantara, sebagai anak perusahaan dari D'Topeng Kingdom Foundation, menjalankan fungsi edukatif melalui pendekatan modern yang lebih akrab dengan anak-anak dan generasi digital. Bidang usaha utama dari PT. Minilemon Nusantara adalah pengembangan konten edukatif berbasis media digital, seperti animasi, video game, panggung boneka, dan media interaktif lainnya. Fokus utama dari seluruh konten ini

adalah pembentukan karakter baik dan pengenalan nilai-nilai budaya kepada anak-anak sejak dini.

Salah satu produk unggulan mereka adalah serial animasi "Minilemon", yang menggunakan karakter topeng tradisional Indonesia untuk menyampaikan pesan moral dan budaya dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Serial ini juga dikembangkan ke dalam bentuk permainan interaktif (game), pertunjukan boneka, dan bahkan *podcast parenting* yang memberikan wawasan kepada para orang tua mengenai pentingnya pengasuhan yang mengedepankan nilai budaya.

### 3. Pengembangan Ekosistem Edukasi Berkelanjutan dan Inklusif

PT. Minilemon Nusantara memiliki misi yang kuat dalam membangun ekosistem pendidikan yang mandiri, kreatif, dan mampu bersaing di kancah internasional. Hal ini dilakukan melalui pengembangan program-program edukatif yang berkelanjutan dan relevan dengan zaman, serta didukung oleh sistem integrasi teknologi yang ramah pengguna, transparan, dan terukur. Dengan jangkauan yang luas, perusahaan ini mampu menjangkau berbagai kalangan, termasuk dari wilayah-wilayah yang kurang mendapatkan akses terhadap pendidikan berkualitas.

### 4. Sinergi antara Budaya dan Teknologi

Bidang usaha yang dijalankan oleh D'Topeng Kingdom Foundation dan PT. Minilemon Nusantara tidak hanya berorientasi pada pelestarian budaya secara konvensional, tetapi juga memadukannya dengan inovasi teknologi untuk menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Misalnya, penggunaan teknologi animasi dan game untuk memperkenalkan budaya Indonesia secara lebih atraktif kepada generasi digital. Strategi ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan budaya lokal ke ranah global, sekaligus menunjukkan bahwa warisan budaya bisa menjadi fondasi untuk produk-produk kreatif berdaya saing tinggi.

Secara keseluruhan, D'Topeng Kingdom Foundation dan PT. Minilemon Nusantara memiliki bidang usaha yang berlandaskan pada misi pelestarian budaya dan pembentukan karakter generasi muda Indonesia melalui pendekatan edukatif

dan kreatif. Keduanya tidak hanya berperan sebagai lembaga pelestari budaya, tetapi juga sebagai pelaku industri kreatif yang menjadikan nilai-nilai budaya sebagai sumber inspirasi utama dalam membangun produk dan program yang bernilai edukatif tinggi.